

Disbud Bali Catat 1,6 Juta Kunjungan ke Pesta Kesenian Bali 2024

Kepala Dinas Kebudayaan (Disbud) Bali I Gede Arya Sugiarta mencatat selama sebulan penyelenggaraan Pesta Kesenian Bali (PKB) XLVI tahun 2024 terdapat sebanyak 1,6 juta orang pengunjung.

“Dari hasil penghitungan melalui empat pintu masuk ke Taman Budaya, jumlah total pengunjung 1.624.328 orang dengan rata-rata kunjungan per hari 56.011 orang,” sebutnya saat Penutupan Pesta Kesenian Bali 2024.

Kepala Disbud Bali I Gede Arya Sugiarta di Denpasar, Sabtu, menyebut lebih dari 75 persen pengunjung pesta rakyat terbesar di Pulau Dewata itu adalah generasi muda yang antusias terhadap seni tradisi terutama lomba barong, baleganjur, dan parade gong kebyar.

Selama 15 Juni-13 Juli 2024 ini, mereka melihat kepadatan pengunjung selalu terjadi saat akhir pekan Sabtu dan Minggu, bahkan dalam sehari di hari tersebut terdapat 60.000 kunjungan.

Arya mengatakan di balik

kedatangan 1,6 juta kunjungan ini ada kebahagiaan yang tidak hanya dirasakan seniman yang menjadi sorotan, namun juga pelaku UMKM kerajinan dan kuliner.

Disbud Bali mendapat laporan bahwa setiap harinya pelaku UMKM kuliner selalu laku keras, dan UMKM kerajinan pada 15 hari pertama Pesta Kesenian Bali produk jualannya habis terjual.

Meski demikian, satu juta penonton yang hadir juga menyisakan problematika kebersihan sampah dan parkir.

“Di balik pengumuman yang bertubi-tubi dan penyiapan tong sampah yang kami tempatkan di berbagai sudut ternyata masyarakat kita masih belum terbiasa mengelola sampahnya sendiri,” ujar Arya.

Disbud Bali mengaku ini masih



angkap layar Pj Gubernur Bali Sang Made Mahendra Jaya saat Penutupan Pesta Kesenian Bali XLVI 2024 di Denpasar, Sabtu (13/7/2024). ANTARA/Ni Putu Putri Muliartari

menjadi PR bersama, namun banyak juga perubahan positif masalah kebersihan, dimana berkat bantuan ratusan relawan pengelola sampah, kebersihan PKB 2024 lebih baik dari tahun-tahun terdahulu.

“Kita dapat lihat tahun ini kebersihan Pesta Kesenian Bali berbeda karena mereka relawan ratusan orang setiap hari membantu memunguti sampah, tapi

permasalahan parkir terbatas masih menyebabkan jalanan macet dan ke depan dua masalah ini segera kami cari solusi,” kata dia.

Meski masih terdapat permasalahan, Pj Gubernur Bali Sang Made Mahendra Jaya melihat Pesta Kesenian Bali 2024 sukses, sebab jutaan pengunjung tidak semata-mata menjadi penonton namun juga sedang melestarikan kesenian. **(ant)**

Bali Tetapkan Investor Proyek Kereta 20 Miliar Dolar AS



Pemprov Bali dan Menteri PPN/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa saat penandatanganan investor proyek kereta bawah tanah di Denpasar, Bali, Rabu (24/7/2024). ANTARA/Ni Putu Putri Muliartari

PEMERINTAH Provinsi (Pemprov) Bali di Denpasar, Rabu, menetapkan investor mitra untuk proyek transportasi umum massal berbasis kereta dengan nilai investasi seluruh fase pembangunan mencapai 20 miliar dolar AS atau sekitar Rp325 triliun.

Direktur Utama PT Sarana Bali Dwipa Jaya (SBDJ) Ari Askhara sebagai perpanjangan tangan

pemda mengatakan pihaknya bersama investor terpilih nantinya akan membangun seluruh infrastruktur transportasi kereta bawah tanah secara bertahap.

“Setelah penilaian dibantu konsultan, kami mendapat investor terkualifikasi yaitu PT Bumi Indah Prima sekaligus investor utama yang mengkoordinasikan investor-investor lain untuk ber-

gabung,” kata dia.

Nantinya pembangunan subway atau kereta bawah tanah di Bali akan dibagi dalam empat fase, dimana fase pertama dan kedua ditargetkan rampung tahun 2031 dengan nilai investasi 10,8 miliar dolar AS atau sekitar Rp175 triliun.

“Fase pertama itu Bandara Ngurah Rai-Central Parkir-Seminyak-Canggu, fase kedua Bandara Ngurah Rai-Nusa Dua, fase ketiga Sanur, keempat Ubud, itu totalnya 20 miliar dolar AS,” ujarnya.

Mantan Dirut Garuda Indonesia itu menjelaskan proses pencarian investor melalui pendekatan nonkonvensional, dimana para calon yang hendak mengembangkan diundang untuk mengajukan visi, rencana bisnis, struktur proyek, dan lain-lain kemudian dilakukan kualifikasi.

Awalnya terdapat lima investor

yang mengajukan diri baik dari perusahaan global, domestik, maupun BUMN, mereka pun mengirim dokumen sesuai syarat.

Namun, dengan dibantu peran konsultan Pemprov Bali melalui PT SBDJ menunjuk investor pemenang yang berani investasi tanpa menggunakan jaminan pembiayaan negara.

Menteri PPN/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa menambahkan kualifikasi ini menguntungkan, sebab tidak akan menimbulkan utang bagi negara maupun daerah, justru mendatangkan keuntungan.

“Investor kok berani, karena mereka punya hitungan untuk itu. Saya tahu di mana investor bisa mendapatkan penghasilan untuk mengembalikan semua biaya investasi, bentuk seperti ini yang kami harapkan bisa dilakukan di tempat lain di tanah air,” kata dia. **(ant)**

Pemkot Denpasar Ingin Desa Adat Kelola Embung Sanur

Wakil Wali Kota Denpasar, Bali, I Kadek Agus Arya Wibawa mengatakan pemerintah kota (pemkot) setempat menginginkan pihak desa adat dapat ikut mengelola Embung Sanur, jika pemerintah pusat sudah menyerahkan pengelolaan aset tersebut kepada Pemkot Denpasar.

“Embung Sanur, Pelabuhan Sanur, dan kawasan Tahura, itu kewenangannya masih dikelola pemerintah pusat. Belum diserahkan ke pemerintah kota,” ujar Arya Wibawa di Denpasar, Senin.

Ia menyampaikan awalnya Pemkot Denpasar berkomitmen kepada masyarakat bahwa saat aset atau lahan Embung Sanur sudah diserahkan pemerintah pusat kepada Pemkot Denpasar, maka akan diberikan ke wilayah desa adat setempat.

“Nanti ada untuk UMKM, ada jogging track, dan kawasan wisata,” kata Arya Wibawa usai menghadiri Rapat Paripurna DPRD Kota Denpasar.

Embung Sanur yang berlokasi di Jalan By Pass Ngurah Rai



Denpasar itu menjadi salah satu venue showcase atau lokasi yang ditunjukkan kepada delegasi peserta KTT G20 pada tahun 2022.

Embung Sanur dibangun dengan konsep konservasi air dipadu pariwisata dengan fungsi utama untuk pengendalian banjir atau reduksi banjir yang ada di kawasan sekitarnya.

Tetapi, kata Arya Wibawa, hingga saat ini Embung Sanur masih belum diserahkan pengelolannya kepada Pemkot Denpasar. Pihaknya sudah berkomunikasi dengan pemerintah pusat terkait hal tersebut, termasuk dengan Pelabuhan Sanur.

Demikian pula dengan penataan kawasan mangrove di Taman Hutan Raya (Tahura) Ngurah Rai



Wakil Wali Kota Denpasar, Bali, I Kadek Agus Arya Wibawa usai menghadiri Rapat Paripurna DPRD Kota Denpasar, Senin (15/7/2024). ANTARA/Ni Luh Rhismawati.

yang menjadi salah satu lokasi kunjungan KTT G20 hingga saat ini masih dikelola pemerintah pusat.

Terkait dengan Embung Sanur, lanjutnya, cocok untuk dijadikan tempat wisata bagi keluarga, selain kawasan wisata Pantai Mertasari yang tidak jauh dari lokasi Embung Sanur.

“Potensi yang dapat kita kembangkan, untuk UMKM yang ada di sekitar itu. Kami sudah ada ko-

munikasi juga dengan pihak desa adat dan desa adat siap mengeluarkan UMKM terbaiknya,” kata Arya Wibawa.

Dalam Pemandangan Umum dan Pendapat Akhir Fraksi Partai Golkar DPRD Kota Denpasar yang dibacakan I Wayan Suwirya pada Rapat Paripurna DPRD tersebut, menyoroti Embung Sanur fasilitasnya tersedia, namun tidak bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. **(ant)**

Pemkot Denpasar Gugah Kampus Agar Peduli Kesehatan Lansia



Sejumlah lansia yang sedang mendapatkan layanan pengobatan komplementer dalam agenda dari mahasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar, di Denpasar, Senin (15/7/2024). ANTARA/Ni Luh Rhismawati.

PEMERINTAH Kota Denpasar, Bali, menggugah kepedulian kalangan perguruan tinggi di daerah itu agar turut peduli pada kesehatan kaum lansia melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

“Jika semakin banyak yang bersinergi, maka tentu kita mencapai

target untuk mencapai angka harapan hidup lansia yang lebih tinggi di Kota Denpasar,” kata Kepala Dinas Sosial Kota Denpasar I Gusti Ayu Laksmi Saraswati saat membuka Gerakan Mahasiswa Sosial di Graha Nawasena Denpasar, Senin.

Kegiatan Gerakan Mahasiswa

Sosial ini berupa pelayanan kesehatan kepada 120 lansia yang tergabung dalam Persatuan Wreda Sejahtera (PWS) Denpasar dan Persatuan Wredatama Republik Indonesia (PWRI) Kota Denpasar.

Agenda yang diinisiasi oleh Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Kemenkes Denpasar bersinergi dengan RSUD Wangaya dan Puskesmas Denpasar Utara 1 ini memberikan layanan pemeriksaan kesehatan, pengobatan komplementer dan alternatif secara gratis serta edukasi mengenai penyakit hipertensi.

Laksmi mengapresiasi kegiatan tersebut yang sejalan dengan komitmen Pemerintah Kota Denpasar yang peduli pada lansia sehingga lansia memiliki angka harapan hidup yang lebih tinggi.

“Kami mempersilakan adik-adik mahasiswa untuk bisa melakukan home visit atau home care kepada para lansia telantar di Kota Denpasar yang berjumlah

312 orang. Lansia telantar ini bukan karena mereka tidak punya rumah, tetapi fungsi sosialnya terganggu, secara ekonomi tidak bisa berobat, dan tidak ada yang mengantarkan,” ucapnya.

Selain itu, kata dia, sivitas akademika Poltekkes Denpasar yang menggelar kegiatan kali ini juga dapat melakukan pengabdian di Rumah Berdaya Denpasar yang selama ini melakukan pendampingan kepada mereka yang mengalami gangguan skizofrenia serta di Pusat Layanan Disabilitas untuk para anak autisme.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar dr Anak Agung Ayu Candrawati mengapresiasi kegiatan pelayanan kesehatan kepada para lansia tersebut karena mereka yang sudah berusia lanjut umumnya memiliki banyak keluhan penyakit tidak menular, seperti hipertensi, diabetes, stroke, dan penyakit lainnya. **(ant)**

Pemkot Denpasar Tegas Tak Ingin Ada “Beach Club” di Sanur

WAKIL Wali Kota Denpasar Bali I Kadek Agus Arya Wibawa menyatakan pemerintah kota setempat tidak menginginkan ada beach club (kelab hiburan di pantai) di kawasan wisata Sanur, Denpasar, karena dikhawatirkan akan mengubah karakteristik wisata di daerah itu.

“Untuk beach club, sampai hari ini secara prinsip bapak wali kota memang memberikan arahan untuk bisa sesegera mungkin melakukan peniadaan terhadap beach club yang ada di Sanur, karena itu akan mengubah DNA dari karakteristik wisata yang ada di daerah Sanur,” kata Arya Wibawa di Denpasar, Selasa.

Namun, katanya sampai hari ini, ia dan Wali Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara belum



mengetahui apakah sudah ada pengajuan terkait izin beach club tersebut seperti yang ramai diperbincangkan di media sosial.

“Karena sekarang sistemnya lewat OSS -Online Single Submission-. Pemerintah daerah sangat sulit untuk mengontrol, investor besar langsung menginput melalui OSS itu,” katanya usai mengikuti Rapat Paripurna DPRD Kota Denpasar.

Arya Wibawa mengakui sistem OSS tersebut menjadi salah satu kesulitan pemerintah daerah untuk mengetahui, sehingga ia akan segera memanggil pihak Dinas Perizinan Kota Denpasar untuk meminta data, ada tidaknya pengajuan izin salah satu tempat hiburan tersebut.

“Secara prinsip, pak wali kota menginginkan mempertahankan kawasan Sanur seperti DNA



Wakil Wali Kota Denpasar Bali I Kadek Agus Arya Wibawa (kiri) bersama Ketua DPRD Kota Denpasar I Gusti Ngurah Gede saat Rapat Paripurna DPRD Kota Denpasar di Denpasar, Selasa (23/7/2024). ANTARA/HO-Pemkot Denpasar.

sekarang. Artinya kalau ada pengembangan wisata di Sanur, paling kita upgrade -meningkatkan- fasilitasnya,” katanya menambahkan.

Menurut dia, untuk meningkatkan fasilitas di kawasan wisata Sanur itu, wali Kota Denpasar berencana akan melaku-

kan pemasangan alat penerangan jalan (APJ) dan membenahi trotoar.

“Rencana pak wali akan melakukan pemasangan APJ, trotoar akan dibenahi. Keinginan pak wali juga untuk mengurangi kemacetan di Sanur,” ujar Arya Wibawa. **(ant)**

Sekitar 1.000 Pelajar di Denpasar Meriahkan Rare Bali Festival 2024



Ketua Yayasan Penggak Men Mersi Kadek Wahyudita bersama Gede Tarmada yang merupakan putra Made Taro dan Kabag Prokopim Setda Kota Denpasar Cokorda Gede Partha Sudarsana di Denpasar, Senin (22/7/2024). ANTARA/Ni Luh Rismawati.

PEMERINTAH Kota Denpasar, Bali, melalui Rumah Berdaya Denpasar, hingga saat ini tetap mewadahi para penderita skizofrenia dengan berbagai pelatihan dan kegiatan pemberdayaan.

“Saat ini, di Rumah Berdaya ada 25 orang penderita skizofrenia yang kami berdayakan den-

gan berbagai kegiatan pelatihan maupun konsultasi,” kata Kepala Dinas Sosial Kota Denpasar I Gusti Ayu Laksmi Saraswati Denpasar, Kamis.

Pihaknya bekerja sama dengan salah satu perguruan tinggi di Amsterdam Belanda, perguruan tinggi di Bali, maupun dalam kegiatan pertukaran mahasiswa

asing jurusan psikologi, dan berbagai pihak terkait juga mempelajari penyebab sampai terjadinya skizofrenia pada mereka.

“Ke depan, kami akan bekerja dengan PT Bamboomedia juga terkait layanan kejiwaan itu semacam ada tempat curhatnya,” ucap Laksmi.

Menurut Laksmi, ada sejumlah penderita skizofrenia di Rumah Berdaya dengan status mahasiswa. Penyebabnya bisa jadi karena yang bersangkutan sempat menaruh ekspektasi yang terlalu tinggi, namun akhirnya tidak tercapai.

Di rumah Berdaya Denpasar yang berlokasi di Jalan Raya Sesetan No 280 Denpasar itu, para penderita skizofrenia mendapatkan bantuan program permakanan, pelatihan-pelatihan, pemberdayaan kriya, bahkan pelatihan potong rambut. “Jadi ada ada sarana untuk berkumpul bagi mereka,” ucapnya.

Di sisi lain, Laksmi mengatakan untuk penanganan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di

Kota Denpasar yang berdasarkan data tahun 2023 berjumlah 510 orang, penanganannya melalui Tim Kesehatan Jiwa Masyarakat (TKJM) milik Dinas Kesehatan.

“Kami bergabung dengan TKJM, berkoordinasi dengan desa/lurah juga untuk mengecek apakah mereka yang warga Denpasar memiliki BPJS Kesehatan? Jika warga non-Denpasar, kami tetap berkoordinasi dengan daerah setempat, kami tangani, kami rujuk ke Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Bangli,” katanya.

Apabila telah selesai dirawat di RSJ, selanjutnya dikembalikan ke keluarganya masing-masing. Pada tahun berikutnya akan disertakan pada program pemberdayaan sosial.

“Dinas Kesehatan melakukan pemantauan setiap bulan. Hal ini sesuai saran Kementerian Sosial agar setiap bulan dilakukan pengecekan kesehatan jiwa. Selain itu, kami tetap berkoordinasi dengan pihak desa/kelurahan,” katanya. **(ant)**

Kabupaten Badung Raih Juara Umum Pesta Kesenian Bali 2024

Kabupaten Badung, Bali berhasil menjadi juara umum dalam penyelenggaraan Pesta Kesenian Bali (PKB) XLVI tahun 2024 yang mengambil tema "Jana Kerthi Paramaguna Wikrama".

"Kami merasa bangga dan bahagia yang luar biasa karena pada pelaksanaan Pesta Kesenian Bali tahun ini kami Kabupaten Badung bisa menjadi juara di antara berbagai perlombaan yang diadakan," ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta dalam keterangannya di Mangupura, Minggu.

Ia mengatakan capaian prestasi tersebut menunjukkan bahwa Dinas Kebudayaan Badung beserta dengan jajaran sudah berperan dengan baik ketika merekrut dan membentuk Majelis Pertimbangan dan Pembinaan Kebudayaan.

Menurut dia, prestasi itu adalah bagian dari kesuksesan semua pihak yang terlibat di Badung terlebih lagi maestro-maestro seni begitu juga para seniman yang berada di wilayah itu telah

mampu berkolaborasi untuk menjadi lebih baik.

"Pada prinsipnya kedepannya Kabupaten Badung ini boleh maju dan Bali boleh maju, tetapi dengan kemajuan itu jangan sampai menggerus akar adat dan budaya kami di Badung dan Bali," kata dia.

Sementara itu, Pj Gubernur Bali Bali Sang Made Mahendra Jaya dalam sambutannya mengungkapkan rasa gembiranya karena Pesta Kesenian Bali (PKB) sebagai aktualisasi dari upaya penguatan dan pemajuan kebudayaan Bali yang merupakan pesta rakyat Bali mendapat dukungan penuh dari berbagai pemangku kepentingan terkait tanpa terkecuali.

"PKB tahun ini membuktikan seniman Bali tidak pernah pudar, ini dibuktikan apresiasi



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kedua kanan) menerima penghargaan sebagai Juara Umum PKB XLVI Tahun 2024 di Denpasar, Bali. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

masyarakat semakin meningkat terhadap pelaksanaan PKB sehingga berjalan dengan lancar dan sukses," ungkap dia.

Pesta Kesenian Bali tahun ini, Pemkab Badung mengirimkan duta yang berjumlah 22 sekaa atau kelompok dari seniman, dan sanggar seni di Kabupaten

Badung.

Para seniman yang mewakili Kabupaten Badung itu sebelumnya telah menjalani seleksi berdasarkan usulan dan potensi yang ada. Seluruh duta yang tampil itu juga dipastikan berasal dari seluruh kecamatan di Badung. (adv)

Sekda Badung: Pembangunan MRT Bisa Tingkatkan Sektor Pariwisata



Rapat pemaparan rencana pembangunan MRT di Ruang Rapat Sekda, Puspem Badung, Bali, Senin (15/7/2024). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

SEKRETARIS Daerah Kabupaten Badung, Bali Adi Arnawa mengatakan pembangunan transportasi Mass Rapid Transit (MRT) yang akan dilakukan di Badung akan meningkatkan pertumbuhan pariwisata yang menjadi sektor

utama di kawasan tersebut.

"MRT ini diharapkan nantinya akan memberikan dampak positif terhadap penanganan transportasi di Badung mengingat Badung merupakan tujuan atau destinasi wisata dunia, tentu kenyamanan

dan keamanan menjadi prioritas utama," ujar Sekda Adi Arnawa dalam keterangan resminya di Mangupura, Senin.

Saat rapat pemaparan rencana pembangunan Mass Rapid Transit di Badung itu, dijelaskan bahwa pelaksanaan groundbreaking atau peletakan batu pertama rencananya akan dilaksanakan pada awal September 2024.

Groundbreaking dimulainya proyek transportasi angkutan massal yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan kemacetan di kawasan pariwisata itu rencananya akan dilaksanakan di Central Parking Kuta, Bali.

"Kami mengapresiasi apa yang disampaikan dari PT. Sarana Bali Dwipa terkait dengan Pembangunan MRT di Bali, khususnya Badung yang nantinya akan melintas di tiga kabupaten/kota yaitu Badung, Denpasar dan Gianyar," kata Sekda Adi Arnawa.

Sementara itu, Direktur Utama PT. Sarana Bali Dwipa Jaya Ari Askhara mengungkapkan pihaknya berserta jajaran berterima kasih ke Pemerintah Kabupaten Badung yang sudah menerima dan mendengarkan paparan terkait dengan pembangunan MRT di Badung.

Ia menegaskan, rencana kegiatan peletakan batu pertama transportasi Mass Rapid Transit di Badung akan dilaksanakan pada awal bulan September 2024 bertempat di Central Parkir Kuta.

Pihaknya berharap dengan adanya pembangunan MRT di Badung itu nantinya akan mampu memberikan nilai tambah terhadap pengembangan Badung sebagai daerah wisata.

"Pembangunan MRT ini juga dilakukan sebagai upaya untuk menangani kemacetan yang sering terjadi selama ini," kata Ari Askhara. (adv)

Pemkab Badung Bantu Bangun Wantilan di Banjar Tampak Gangsul Denpasar

PEMERINTAH Kabupaten (Pemkab) Badung, Bali, menyerahkan dana hibah sebesar Rp2,1 miliar untuk pembangunan fasilitas sosial budaya berupa wantilan milik masyarakat Banjar Tampak Gangsul, Kota Denpasar.

"Kami berharap dengan bantuan pembangunan wantilan ini masyarakat Banjar Tampak Gangsul memiliki tempat yang memadai untuk melaksanakan berbagai kegiatan adat dan sosial," ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta di Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan bangunan wantilan itu nantinya akan menjadi tempat penting untuk berbagai kegiatan sosial dan budaya, serta memperkuat ikatan komunitas di Banjar Tampak Gangsul, karena wantilan merupakan simbol adat dan budaya yang harus dilestarikan bersama.

Menurut dia, pembangunan wantilan ini merupakan bagian dari program pemban-

gunan fasilitas umum yang juga digagas oleh para tokoh adat dan masyarakat di lingkungan tersebut.

"Saya bangga dengan kolaborasi yang dilakukan masyarakat. Kami berkomitmen konkret meringankan masyarakat Bali dengan meningkatkan fasilitas umum untuk mendukung pelestarian adat budaya," kata dia.

Bupati Giri Prasta menjelaskan bangunan wantilan itu juga penting untuk melestarikan adat dan budaya Bali di tengah perkembangan zaman.

"Masyarakat boleh maju, tapi dengan kemajuannya jangan sampai menggerus akar adat dan budaya kami. Apalagi Denpasar adalah kota budaya dengan konsep Basudewa Kutumbakam, kita adalah saudara, maka kita sebagai masyarakat Bali harus dan wajib menjadi tuan di rumahnya sendiri," kata dia.

Sementara itu tokoh masyarakat Banjar Tampak Gangsul AA Ketut Eka Yadnya



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta menyerahkan dana hibah untuk pembangunan wantilan Banjar Tampak Gangsul, Desa Dangin Puri Kauh, Denpasar, Selasa (16/7/2024). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

menyampaikan rasa syukur dan terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh Pemkab Badung.

Ia berharap pembangunan wantilan itu dapat selesai dalam waktu yang ditentukan dan dapat segera digunakan oleh masyarakat untuk berbagai keperluan dan aktivitas adat dan sosial serta kepemudaan.

"Pembangunan wantilan ini merupakan bagian program bantuan hibah pembangunan fasilitas umum yang dibantu oleh Pemkab Badung, sehingga masyarakat kami memiliki tempat yang memadai untuk melaksanakan berbagai kegiatan dan aktivitas masyarakat," ucapnya. (adv)

Korpri Kabupaten Badung Serahkan Santunan Bagi Pensiunan



Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa menyerahkan dana santunan kepada 50 orang anggota Korpri Kabupaten Badung yang telah purna tugas di Mangupura, Bali, Selasa (16/7/2024). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

Korps Pegawai Republik Indonesia (Korpri) Kabupaten Badung, Bali menyerahkan dana santunan kepada 50 orang anggota Korpri kabupaten itu yang telah purna tugas (pen-

siun).

Ketua Dewan Pengurus Korpri Badung I Wayan Adi Arnawa pada kegiatan yang dilakukan di Mangupura, Selasa, juga menyerahkan sumbangan dana

kematian kepada satu orang penerima yang diwakili oleh ahli waris.

"Kegiatan penyerahan santunan pensiun dan sumbangan dana kematian dan tali kasih ini merupakan bentuk penghargaan Pemerintah Kabupaten Badung melalui salah satu program dari Korpri Badung," ujar dia.

Ia menjelaskan penyerahan itu untuk pensiun aparatur sipil negara Pemkab Badung Golongan IV dan III diberikan santunan sebesar Rp3,5 juta yang diterima oleh 42 orang.

Sedangkan aparatur sipil negara Golongan II dan I yang telah pensiun diberikan santunan sebesar Rp3 juta, yang diterima oleh delapan orang yang telah purna tugas. Selain itu satu orang yang meninggal sebesar Rp5 juta.

"Santunan ini dananya

bersumber dari dana suka duka Korpri Badung. Kita jangan melihat dari besaran dana yang diserahkan, namun di balik itu kami dapat meningkatkan tali silaturahmi dan kebersamaan antara Pemkab Badung dengan para pensiunan dan Korpri Badung," kata dia.

Wayan Adi Arnawa yang juga menjabat Sekretaris Daerah Badung menambahkan Pemerintah Kabupaten Badung berterima kasih kepada pensiunan aparatur sipil negara yang telah berdedikasi untuk pelayanan publik dan pembangunan di Badung.

"Ke depannya kami mengharapkan adanya pemikiran, masukan dari para pensiunan bagi kami di pemerintahan Kabupaten Badung demi terwujudnya pelayanan yang prima bagi seluruh masyarakat," pungkask dia. (adv)

Program Sidi Kumbara Beri Subsidi Kredit Usaha di Kabupaten Badung

PEMKAB Badung, Bali bersama dengan Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali meluncurkan Program Subsidi Kredit Usaha Mikro Badung Sejahtera (Sidi Kumbara) untuk membantu kredit bagi para pelaku usaha mikro setempat melalui pemberian subsidi.

“Peluncuran program ini merupakan wujud komitmen kami dalam melakukan sesuatu yang lebih baik yang lebih progresif untuk pemberdayaan dan mengembangkan sektor UMKM dan usaha mikro di Badung,” ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa dalam keterangannya di Mangupura, Rabu.

Melalui program tersebut, pengusaha mikro mereka akan mendapatkan pinjaman modal melalui Bank BPD Bali yang pada tahap awal plafonnya sebesar Rp25 juta. Pinjaman itu kemudian akan disubsidi oleh pemerintah melalui APBD.

Terdapat empat biaya yang akan disubsidi yaitu biaya

administrasi, biaya profesi, biaya asuransi penjaminan dan terakhir biaya bunganya. Dengan subsidi itu masyarakat tidak perlu membayar bunga, dan dapat meminjam modal dengan hanya mengembalikan pokok kreditnya saja.

“Bunga itu dibebankan dari APBD dan itu tujuan kami untuk memantik masyarakat agar berkiprah melakukan kemandirian ekonomi melalui UMKM,” kata Wabup Suiasa.

Ia ingin mendorong dan mewujudkan kemandirian masyarakat dari sisi ekonomi yang apabila telah memiliki modal dapat melakukan usahanya sendiri dan produk-produk itu bisa dinikmati oleh masyarakat secara luas.

Menurut Wabup Suiasa, dengan adanya penguatan dari segi permodalan akan membuat UMKM yang sudah ada sekarang ini juga semakin kuat dan semakin berdaya.

“Tentu nantinya pemerintah



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa (kelima dari kiri) saat peluncuran Program Sidi Kumbara di Badung, Bali. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

juga akan memberikan pendampingan baik dari segi manajemen-nya, marketing dan lain sebagainya sehingga secara komprehensif masyarakat sebagai pelaku usaha mikro benar-bener merasa diproteksi penuh oleh pemerintah,” kata dia.

Dengan adanya program itu, ia berharap pelaku UMKM di Badung akan semakin memiliki daya tahan

yang kuat dalam melaksanakan usahanya yang juga akan mendorong pertumbuhan ekonomi Badung.

“Semoga dengan kebijakan Sidi Kumbara ini pertumbuhan ekonomi di Badung ini semakin berkembang dan meningkat, di satu sisi juga agar bisa menjaga inflasi itu secara stabil,” ungkap dia. (adv)

Pemkab Morowali Utara Pelajari Pembangunan Desa di Badung



Wakil Bupati Badung Ketut Suiasa (kanan) menerima Kunjungan Kerja Bupati Morowali Utara Delis Julkarson Hehi (kiri) beserta rombongan di Puspem Badung, Bali, Senin (22/7/2024). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung.

ROMBONGAN Pemerintah Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah, melakukan kunjungan kerja ke Kabupaten Badung, Bali untuk mempelajari pembangunan desa di wilayah tersebut.

“Tujuan kami hadir untuk

belajar bagaimana cara mempercepat pembangunan desa. Mudah-mudahan dengan pertemuan ini, kami dapat mengimplementasikan apa yang telah diperoleh dari Kabupaten Badung,” ujar Bupati Morowali Utara Delis Julkarson

Hehi di Mangupura, Bali, Senin.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pihaknya, kata Delis, Kabupaten Badung merupakan salah satu kabupaten yang berhasil mendorong percepatan pembangunan desa termasuk desa adat lewat kucuran program bantuan keuangan umum (BKU) desa.

Pada kunjungan itu, menurut dia, pihaknya juga baru mengetahui adanya program BKU di Badung karena sebelumnya hanya mengetahui adanya bantuan keuangan khusus saja. Oleh karena itu, pihaknya berterima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Badung yang telah menerima kunjungan mereka ke daerah itu.

“Jadi, kami hadir agar dapat belajar langsung dengan Kabupaten Badung termasuk dari segi infrastruktur, penyusunan program, alokasi anggaran, pengoptimalan wisata secara maksimal sebagai pendukung perkembangan Kabu-

paten Morowali Utara,” kata dia.

Sementara itu, Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa mengungkapkan kunjungan kerja itu dilakukan terkait dengan penganggaran pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban serta monitoring dan evaluasi BKK kepada desa yang telah berjalan di Badung.

Menurut dia, pemerataan keseimbangan keuangan desa di Badung dilakukan dengan mekanisme dan tata kelola pemberian bantuan keuangan umum (BKU) dan bantuan keuangan khusus (BKK).

Dia menjelaskan pemberian bantuan itu dilakukan melalui sejumlah tahapan seperti pengusulan hibah dengan pengajuan proposal hibah dan BKK dengan mekanisme pengelolaan BKK kepada desa yang dikelola melalui APBDes dalam bentuk kegiatan sesuai ketentuan pemberian BKK. (adv)

Pemkab Badung Serahkan Bantuan Biaya Bangunan Pascabencana

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali menyerahkan bantuan fisik bangunan usai bencana untuk masyarakat terdampak di wilayah Kuta dan Kuta Selatan, kabupaten setempat.

"Kami berkomitmen dalam memberikan bantuan kepada masyarakat yang terkena musibah bencana alam. Bantuan ini kami berikan sebagai bagian dari upaya untuk memediasi dan memfasilitasi masyarakat dalam meringankan beban mereka," ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa dalam keterangannya di Badung, Senin.

Bantuan tersebut diserahkan di empat titik yang terdiri atas bantuan untuk Pura Muaya, Lingkungan Pesalakan, Kelurahan Jimbaran, berupa perbaikan pelinggih tajak dan pepelik dengan nilai sebesar Rp320 juta.

Titik kedua adalah bantuan sebesar Rp210 juta untuk perbaikan rumah di kediaman I Nyoman Nuada di Lingkungan Kelan, Kelurahan Tuban, Kecamatan Kuta.

Selanjutnya, bantuan sebesar Rp52 juta diserahkan ke di kediaman I Ketut Sueta di Banjar Mumbul, Kelurahan Benoa, Kecamatan Kuta Selatan untuk perbaikan rumah.

Titik terakhir adalah di Pura Dalem, Desa Adat Kutuh. Bantuan yang diserahkan adalah dana perbaikan Balai Gong senilai Rp320 juta lebih.

Wabup Suiasa menjelaskan total dana bantuan yang diserahkan untuk masyarakat bersumber dari dana BPBD dan diharapkan dapat membantu pemulihan pascabencana di wilayah tersebut.

"Bantuan bangunan fisik untuk masyarakat yang terkena bencana alam adalah salah satu konsepsi yang kami kembangkan. Kami ingin memediasi dan memfasilitasi masyarakat dalam meringankan beban mereka," kata dia.

Ia menambahkan Pemkab Badung telah menyesuaikan regulasi dan aturan untuk memungkinkan pemberian bantuan



Wakil Bupati Badung Ketut Suiasa didampingi Kalaksa BPBD Badung Wayan Dharma, melaksanakan kunjungan serta menyerahkan bantuan fisik bangunan pascabencana di Kecamatan Kuta dan Kuta Selatan, Minggu (21/7/2024). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

bagi setiap bangunan fisik yang rusak, baik itu milik perseorangan, komunitas, maupun lembaga. Bantuan ini diambil dari anggaran Belanja Tidak Terduga (BTT).

"Tentu besaran bantuan ini akan disesuaikan dengan hitungan nilai fisik yang telah kamu hitung bersama Tim Teknis Jitu-

pasna pada BPBD. Hal inilah yang menjadi dasar dalam membuat kebijakan dan menyusun anggaran," kata dia.

Menurut Wabup, Pemkab Badung akan selalu berupaya untuk meringankan segala beban masyarakat, terutama mereka yang sedang tertimpa bencana. (adv)



Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa membuka Sangeh Festival 2024 di Obyek Wisata Alas Pala Sangeh, Jumat (19/7). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

SEKRETARIS Daerah Badung I Wayan Adi Arnawa, menghadiri dan membuka Sangeh Festival 2024 di Obyek Wisata Alas Pala Sangeh, Jumat (19/7).

Selain memberikan dukungan, Sekda Adi Arnawa juga menyumbangkan dana pribadi sebesar Rp10 juta untuk festival ini.

Dalam sambutannya, Sekda Adi Arnawa menyampaikan rasa syukur bisa berkumpul di Wisata Alas Pala Sangeh. Ia mengungkapkan bahwa ini adalah kali kedua dirinya hadir

di Sangeh Festival.

"Mewakili Bupati Badung, saya mengapresiasi Karang Taruna Desa Sangeh yang telah berkreasi luar biasa untuk melaksanakan Sangeh Festival. Semoga tujuan dari pelaksanaan festival ini, selain melestarikan dan menumbuhkan kreativitas generasi muda serta adat, seni, dan budaya, juga memberi ruang bagi UMKM di Desa Sangeh dan sekitarnya untuk ikut serta," ujarnya.

Pemerintah Kabupaten Badung, di bawah kepem-

Sekda Adi Arnawa Buka Sangeh Festival 2024

impinan Bupati Giri Prasta, mendukung acara seperti ini. Dukungan juga datang dari Perbekel Sangeh, Bendesa Adat Sangeh dan Gerana, sehingga pelaksanaan Sangeh Festival dapat berjalan lancar.

"Pemerintah sangat mendukung dan akan terus melanjutkan kegiatan seperti ini. Selain melestarikan adat, seni, budaya, dan UMKM, kita juga dapat mengenalkan Obyek Wisata Alas Pala Sangeh yang telah mendunia. Sudah menjadi kewajiban kita untuk menjaga kelestarian destinasi ini agar semakin mempesona bagi wisatawan baik mancanegara maupun nusantara," tutup Adi Arnawa.

Baca Juga: Sekda Adi Arnawa Ikuti Aci Tabuh Rah

Pengangan Desa Adat Kapal Ketua Panitia Sangeh Festival, Ida Bagus Dwi Richie Putra, mengucapkan puja dan puji syukur ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa serta berterima kasih atas kehadiran Sekda Badung dan undangan lainnya.

Dijelaskan bahwa Sangeh Festival kali ini mengambil tema "Asta Brata", yang melambangkan kepemimpinan dalam 8 unsur kekuatan alam: Langit, Api, Samudra, Bulan, Bintang, Matahari, Bumi, dan Angin. Tema ini sejalan dengan jumlah Banjar Dinas di Desa Sangeh, diharapkan dapat menimbulkan kesejukan, ketentraman, dan kedamaian untuk memajukan dan membangun Desa Sangeh. (adv)

Bupati Giri Prasta Hadiri Penutupan Sidang Kedua Paripurna DPRD Badung

BUPATI Giri Prasta menghadiri penutupan Rapat Paripurna Masa Sidang Kedua DPRD Kabupaten Badung Tahun 2024 di Ruang Rapat Sidang Utama Gosana, Gedung DPRD Badung, Puspem Badung, Selasa (16/7).

Rapat tersebut dengan agenda Pengambilan Keputusan, Penandatanganan Berita Acara dan sambutan Bupati terhadap Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten Badung Tahun Anggaran 2023, Rancangan KUA dan PPAS Kabupaten Badung Tahun Anggaran 2023, Raperda tentang RPJPD Semesta Berencana Kabupaten Badung Tahun 2025-2045, dan Raperda tentang Pelestarian Tanaman Lokal Bali.

Bupati Giri Prasta yang ditemui saat acara mengucapkan terima kasih kepada pimpinan anggota DPRD karena dengan keseriusannya dalam melak-

sanakan dan menunaikan tugas sesuai tugas pokok dan fungsi dari pada undang-undang dalam keputusan tentang rancangan APBD yang sudah disampaikan.

Begitu juga dengan Perda Inisiatif anggota DPRD yang sudah berjalan dengan baik sesuai dengan amanah konstitusi.

"Saya ucapkan terima kasih dan apresiasi atas kesungguhan kerja keras pimpinan dan seluruh anggota DPRD sehingga pembahasan tiga Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) dan satu Dokumen Penganggaran Daerah tersebut dapat kita lalui dalam suasana kebersamaan dan pemahaman yang sama berdasarkan amanat regulasi yang berlaku. Saya kira apa yang menjadikan sebuah produk yang kita lakukan bersama antara Eksekutif dan Legislatif ini demi kesejahteraan dan kebahagiaan krama Badung itu sendiri," ujarnya.



Bupati Giri Prasta saat penutupan Rapat Paripurna Masa Sidang Kedua DPRD Kabupaten Badung Tahun 2024 di Ruang Rapat Sidang Utama Gosana, Gedung DPRD Badung, Puspem Badung, Selasa (16/7). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

Sementara itu Ketua DPRD Kabupaten Badung Putu Parwata memberikan apresiasi kepada Pemerintah Kabupaten Badung dalam laporan pertanggungjawaban tahun 2023.

"Pemerintah Kabupaten Badung mendapatkan penilaian 12 kali berpredikat WTP (Wajar Tanpa Pengecualian). Semoga predikat WTP ini

terus berkelanjutan sehingga di 2025 nanti kebutuhan-kebutuhan mandatory dari pada masyarakat khususnya di bidang pendidikan, sarana prasarana, kesehatan, utilitas, transportasi, taman kota dan lain sebagainya yang memang menjadi kebutuhan Badung ini akan bisa dilaksanakan dan lebih maju," ungkapnya. (adv)

Pemkab Badung Luncurkan Pekan Imunisasi Nasional Polio 2024



Wabup Ketut Suiasa (kiri) mendampingi balita dan anak-anak saat kick off Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio tahun 2024 di Br. Gulingan, Desa Adat Tegal Darmasaba, Kecamatan Abiansema, Selasa (23/7). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung menggelar pencaanangan Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio 2024 dalam upaya mendukung program strategis nasional untuk penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) polio, di Br. Gulingan, Desa Adat Tegal Darmasaba, Kecamatan Abianse-

ma, Selasa (23/7).

PIN Polio 2024 menargetkan imunisasi untuk bayi, balita, dan anak-anak usia 0-7 tahun, 11 bulan, 29 hari dengan sasaran sebanyak 60.412 orang di Kabupaten Badung.

Wakil Bupati Suiasa menekankan pentingnya PIN Polio sebagai

langkah strategis untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang sehat dan berkualitas. Ia mengingatkan bahwa meskipun penyakit polio belum memiliki obat, imunisasi merupakan cara terbaik untuk mencegah dampaknya pada anak-anak.

"Sasaran kami di Badung adalah lebih dari 60 ribu orang. Meskipun target cakupan imunisasi adalah 95 persen, kami berharap bisa mencapai 100 persen," ujarnya.

Wabup Suiasa juga mengimbau semua pihak untuk berpartisipasi aktif dalam menyukseskan PIN Polio dengan menyebarluaskan informasi kepada masyarakat dan mengaktifkan posyandu serta kader pembangunan desa.

"Dengan gerakan yang terstruktur, sistematis, dan masif, kami yakin PIN Polio di Badung akan berjalan sukses," tambahnya.

Sekretaris Dinas Kesehatan Badung, dr. Ni Raka Setiawati, melaporkan bahwa penyakit polio

masih menjadi ancaman meskipun banyak negara telah berhasil membasminya. Indonesia masih berada di wilayah risiko tinggi penularan polio dan KLB polio. PIN Polio 2024 merupakan bagian dari strategi nasional untuk mengendalikan dan mencegah penyebaran polio di tanah air.

"Tujuan PIN Polio adalah untuk meningkatkan cakupan imunisasi dan memastikan bahwa setiap anak mendapatkan dosis imunisasi polio sesuai jadwal," jelasnya.

Baca Juga: Kejari Tabanan Limpahkan Berkas JDA ke Pengadilan Negeri

Dalam rincian, PIN Polio 2024 menargetkan 34.510 anak dari posyandu, 2.023 dari PAUD, 12.415 dari TK, dan 11.646 dari SD/MI, dengan total pos PIN sebanyak 1.105 yang dilengkapi vaksin, logistik, dan SDM yang memadai. Target cakupan imunisasi di seluruh wilayah adalah 95 persen. (adv)

Bupati Badung Hadiri Rapat Paripurna DPRD Bahas Perubahan APBD 2024

BUPATI Badung, I Nyoman Giri Prasta, menghadiri Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Badung Masa Persidangan Kedua Tahun 2024 yang digelar di Ruang Sidang Utama Kertha Gosana, Gedung DPRD Badung, Puspem Badung, pada Selasa, 23 Juli 2024.

Dalam rapat tersebut, agenda utama adalah penyampaian penjelasan Bupati terkait Rancangan Perubahan Kebijakan Umum APBD (KUA) dan Perubahan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) APBD Kabupaten Badung Tahun Anggaran 2024.

Bupati Giri Prasta dalam sambutannya menekankan pentingnya perencanaan pembangunan dan keuangan yang terencana dengan baik untuk mencapai masyarakat yang adil, sejahtera, dan makmur. Ia berharap adanya pembahasan yang konstruktif oleh DPRD sebagai bagian dari tugas konstitusi untuk pemerataan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

“Dokumen telah kami serahkan kepada pimpinan dewan. Kami berharap adanya pembahasan yang konstruktif untuk mencapai tujuan pemerataan ekonomi demi kesejahteraan masyarakat Kabupaten Badung,” ujar Bupati Giri Prasta.

Lebih lanjut, Bupati memaparkan bahwa rancangan perubahan KUA-PPAS Tahun Anggaran 2024 dirancang sebesar Rp. 11 triliun lebih, meningkat sebesar Rp. 1,7 triliun atau 17,6% dari APBD Induk Tahun Anggaran 2024 yang sebesar Rp. 9,5 triliun lebih. Pendapatan Asli Daerah dirancang sebesar Rp. 10 triliun lebih, meningkat 19,84% dari APBD Induk yang sebesar Rp. 8 triliun lebih. Sementara belanja daerah dirancang sebesar Rp. 12 triliun lebih, meningkat 26,91% dari APBD Induk yang sebesar Rp. 9 triliun lebih.

Bupati juga mengungkapkan bahwa anggaran untuk program pengelolaan persampahan dirancang sebesar Rp. 173 miliar, meningkat Rp. 31 miliar dari



Bupati Badung Hadiri Rapat Paripurna DPRD Bahas Perubahan APBD 2024.. ANTARA/HO-Pemkab Badung

pagu awal. Begitu juga dengan program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA), yang dirancang sebesar Rp. 176 miliar lebih, meningkat Rp. 14 miliar dari pagu awal.

Ketua DPRD Badung, Putu

Parwata, menyampaikan catatan penting dari sidang kali ini, diantaranya perhatian pemerintah kabupaten terhadap penanganan masalah air, sampah, serta infrastruktur jalan dan lingkungan di Kabupaten Badung. (adv)



Wakil Bupati Bangli I Wayan Diar meletakkan batu pertama tanda dimulainya pembangunan sentra industri kecil dan menengah (IKM) Bambu, di Desa Tiga, Kecamatan Susut. (ANTARA/HO-Diskominfo Bangli)

WAKIL Bupati Bangli I Wayan Diar meletakkan batu pertama tanda dimulainya pembangunan sentra industri kecil dan menengah (IKM) bambu, Desa Tiga, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali, Kamis (11/7).

“Dengan berlimpahnya bahan baku bambu di Bangli sehingga pemanfaatan bambu menjadi produk bahan jadi sangat layak

dilakukan,” kata Wabup.

Produk kerajinan bambu bahkan telah menjadi salah satu produk unggulan Kabupaten Bangli yang sudah dikenal di dalam negeri maupun di luar negeri. Bahkan kerajinan bambu sudah menjadi branding kabupaten ini.

Pembangunan gedung Sentra IKM ini merupakan bentuk kehadiran Pemkab Bangli di

Wabup Bangli Mulai Bangun Sentra IKM Bambu

tengah-tengah masyarakat untuk memberi solusi atas keterbatasan sarana dan prasarana kerajinan bambu serta memberikan keahlian dalam melakukan inovasi produk kerajinan.

Lebih lanjut Wabup Diar berharap dengan adanya pembangunan sentra IKM bambu ini akan mampu menyerap tenaga kerja, khususnya para generasi muda yang nantinya akan menghadirkan wirausahawan industri bambu. “Sehingga hasil akhir yang kita harapkan yaitu kesejahteraan masyarakat akan terwujud,” katanya.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Bangli I Wayan Gunawan melaporkan bahwa pembangunan sentra IKM

bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Kementerian Perindustrian Tahun 2024 sebesar Rp5.345.000.000, dengan rincian pembangunan gedung sebesar Rp4.484.720.000.000, belanja jasa konsultan pengawas sebesar Rp110.280.000.

Lebih lanjut, Kadis Perindag mengatakan dari rincian dana tersebut telah terealisasi kurang lebih Rp3,7 miliar untuk pembangunan gedung, dengan pelaksanaan pekerjaan selama 180 hari kalender dimulai 13 Juni sampai 9 Desember 2024.

Dalam kesempatan tersebut hadir Ketua DPRD Bangli, pimpinan perangkat daerah di lingkungan Pemkab Bangli, dan Camat Susut. (ant)

Bupati Tabanan Sebut Inflasi di Daerahnya Jadi Yang Terendah di Bali

BUPATI Tabanan I Komang Gede Sanjaya mengatakan berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI) pada bulan Juni 2024, angka inflasi di Kabupaten Tabanan adalah sebesar 1,96 persen atau menjadi yang terendah di Provinsi Bali.

"Angka inflasi dapat terkontrol di Kabupaten Tabanan pada semester pertama tahun 2024 ini hasil sinergi dan kolaborasi secara bersama dari tim pengendalian inflasi daerah (TPID), bersama instansi dan lembaga terkait seperti Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik, Bulog, IKAPPI, Hiswana Migas, Bumdes dan Para Perbekel Se-Kabupaten Tabanan," ujar Bupati Tabanan Komang Gede Sanjaya saat menghadiri High Level Meeting Pengendalian Inflasi melalui Tim Pengendalian Inflasi daerah (TPID) Kabupaten Tabanan di Ruang Rapat Utama Jayaning Singasana Kantor Bupati Tabanan, Rabu.

Gede Sanjaya menjelaskan guna menurunkan angka inflasi tersebut, maka TPID dan seluruh jajaran OPD di Kabupaten Tabanan harus bekerja keras dengan menjalankan kebijakan menjaga ketersediaan stok pangan, menjaga keterjangkauan harga, menjaga kelancaran distribusi pangan, dan menjaga komunikasi yang efektif dengan semua pihak.

Sehubungan dengan hal tersebut Ia meminta sepuluh langkah dari kebijakan program kegiatan TPID agar terus dilakukan secara konsisten, diantaranya menjaga ketersediaan stok pangan dengan melakukan gerakan pangan murah dan operasi pasar.

Kemudian melaksanakan sidak, monitoring dan evaluasi, serta meningkatkan kerja sama antar daerah (KAD). Selanjutnya melakukan gerakan menanam komoditas penyebab inflasi dan melakukan gerakan panen raya.

Ia menambahkan adalah penting untuk memandang inflasi



Bupati Tabanan Komang Gede Sanjaya memberikan arahannya saat menghadiri High Level Meeting Pengendalian Inflasi melalui Tim Pengendalian Inflasi daerah (TPID) Kabupaten Tabanan di Ruang Rapat Utama Jayaning Singasana Kantor Bupati Tabanan, Bali, Rabu (24-7-2024). ANTARA/HO-Prokompim Tabanan.

sebagai salah satu indikator penentu keberhasilan pembangunan ekonomi, di mana inflasi yang tinggi dapat berdampak pada penurunan daya beli masyarakat dan dapat juga berdampak terhadap peningkatan tingkat kemiskinan di daerah.

"Terima kasih saya sampaikan kepada seluruh pihak yang telah

terlibat dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Tabanan, khususnya kepada Kepala Bank Indonesia, BPS Tabanan, Bulog Bali, dan seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, dalam mewujudkan stabilitas perekonomian dan mewujudkan masyarakat yang sejahtera," kata Gede Sanjaya. **(ant)**

Bupati Klungkung Minta Perangkat Daerah Tingkatkan Digitalisasi



Penjabat (Pj) Bupati Klungkung I Nyoman Jendrika saat membuka kegiatan High Level Meeting Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (P2D) di Wyndham Tamansari Jiva Resort, Banjar Leping, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung, Selasa (16/7/2024). ANTARA/HO-Humas Pemkab Klungkung

PENJABAT (Pj) Bupati Klungkung I Nyoman Jendrika meminta jajaran perangkat daerah Klungkung untuk terus meningkatkan pelaksanaan digitalisasi untuk mempermudah pelayanan kepada masyarakat di daerah itu.

Hal tersebut disampaikan Jendrika saat membuka kegiatan

High Level Meeting (HLM) Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (P2D) di Wyndham Tamansari Jiva Resort, Banjar Leping, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung, Selasa (16/7).

Dalam siaran pers yang diterima di Klungkung, Rabu,

kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka evaluasi program Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2D) dan persiapan peningkatan pelaksanaan digitalisasi daerah serta untuk meningkatkan kapabilitas anggota TP2D Kabupaten Klungkung.

Pj Bupati Jendrika menyampaikan digitalisasi sebenarnya adalah proses pelayanan pemerintah kepada masyarakat untuk lebih mudah, lebih lancar dan lebih baik.

"Mudah-mudahan TP2D yang didukung oleh Bank Indonesia dan Bank BPD Bali sebagai fasilitator transaksi sudah selalu bergerak dalam mewujudkan apa yang menjadi tujuan kita bersama," kata dia.

Jendrika menambahkan kedepannya digitalisasi tidak hanya difokuskan kepada pajak dan retribusi daerah saja, namun sudah diperluas penyediaan kanal digitalnya pada sektor perdagangan, UMKM, destinasi wisata

baik yang dikelola pemerintah maupun swasta, serta sektor lain yang menunjang daerah wisata di Kabupaten Klungkung untuk memberikan kemudahan dan meningkatkan layanan transaksi secara digital.

Melalui penerapan digitalisasi ini juga diharapkan bisa meningkatkan penerimaan asli daerah atau PAD di Kabupaten Klungkung.

"Mari Perangkat Daerah tetap berkomitmen untuk meningkatkan penerapan elektrifikasi di dalam pengelolaan keuangan baik sisi belanja maupun pendapatan," imbuhnya.

Pj Bupati mengapresiasi seluruh pihak baik dari OPD maupun berbagai instansi terkait yang turut berkontribusi dalam pembentukan Tim Percepatan Perluasan Digitalisasi Daerah sebagai upaya percepatan digitalisasi di seluruh sektor yang ada di Kabupaten Klungkung. **(ant)**

Pemkab Buleleng Terima Tempat Pengolahan Sampah dari Kementerian PUPR

PEMERINTAH Kabupaten (Pemkab) Buleleng, Bali, menerima bantuan lima Tempat Pengelolaan Sampah (TPS) di daerah itu dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) sebagai upaya mengentaskan permasalahan sampah di kabupaten itu.

"Bantuan itu berupa Tempat Pengolahan Reuse, Reduce dan Recycle (TPS3R) serta 10 desa penerima program Infrastruktur Berbasis Masyarakat (IBM) Sanitasi Berbasis Masyarakat (Sanimas)," kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) Buleleng Putu Adiptha Ekaputra di Singaraja, Rabu.

Ia menyampaikan TPS3R ini merupakan program tahunan dengan daerah yang menjaga konsistensi kinerja dari pen-

gelolaan TPS3R secara baik dan diberikan penghargaan.

"Astungkara, Menteri PUPR kembali memberikan bantuan kepada kita. Ada Surat Keputusan (SK) terbaru pada 2024 ini memberi hadiah untuk Buleleng pada lima TPS3R," ujarnya.

Melalui program ini, diharapkan empat bulan ke depan para pengelola di desa bisa membuat

jadwal yang bagus, baik dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi, sehingga pada akhir tahun 2024 TPS3R berfungsi dengan baik.

"Masyarakat butuh ini, jangan sampai ada masalah ketika ada bantuan. Kami akan kawal ini dengan teman-teman balai juga. Kami terima kasih untuk BPPW Bali dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait yang sudah bahu membahu sehingga sukses kedepannya," kata Putu Adiptha.

Lebih lanjut ia meminta program IBM sanitasi

agar dilaksanakan secara akuntabel dan transparan, infrastruktur terbangun harus berfungsi dan difungsikan secara optimal.

Adapun lima penerima TPS3R yakni Desa Alasanger, Kelurahan Kendran, Desa Pelapuan, Desa Bengkala, dan Desa Depeha, yang dinilai layak menerima dukungan tersebut karena program yang dilaksanakan selama ini terkait penanganan sampah.

Selain itu terdapat 10 penerima program IBM Sanimas yakni Desa Dencarik, Kaliase, Temukus, Tigawasa, Sepang, Lokapaksa, Les, Penuktukan, Sambirenteng dan Tejakula. (ant)



Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) Buleleng Putu Adiptha Ekaputra. ANTARA/HO-Diskominfosanti Buleleng

Pemkab Jembrana Targetkan Puluhan Ribu Anak Terima Imunisasi Polio



Wakil Bupati Jembrana I Gede Ngurah Patriana Krisna saat menghadiri pelaksanaan Sub Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio di Taman Kanak-Kanak Negeri 1 Negara, Bali, Selasa (23/7/2024). ANTARA/Gembong Ismadi

BUPATI Karangasem I Gede Dana memimpin Upacara Bendera Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Kota Amlapura ke-384 yang bertepatan "Karangasem Jani Wi, (Karangasem Jana Kerthi Wikrama)" yang bermakna bahwa Pembangunan Karangasem dilakukan secara

bersinergi serta kolaboratif dan berkelanjutan berkarya untuk mewujudkan kesejahteraan krama Karangasem, di Amlapura, Sabtu (22/6).

Bupati Gede Dana membacakan sambutan PJ Gubernur Bali S.M. Mahendra Jaya yang menyampaikan penghormatan

setinggi-tingginya kepada para pendiri dan pejuang Kabupaten Karangasem. PJ Gubernur juga mengucapkan selamat HUT ke-384 Kabupaten Karangasem dan berharap pembangunan di Karangasem terus maju dan masyarakat semakin sejahtera.

PJ Gubernur Bali menekankan pentingnya kemampuan beradaptasi terhadap globalisasi untuk mempercepat kemajuan daerah dengan pembangunan berkelanjutan. Upaya bersama diperlukan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang unggul, mengatasi persoalan kemiskinan ekstrem, pengentasan kemiskinan, dan stunting. Hal ini harus dimulai dari validasi data, pemetaan akar masalah, hingga intervensi yang tepat sasaran.

Pembangunan sumber daya manusia yang unggul harus dimulai sejak dalam kandungan, memastikan bayi lahir sehat dan tumbuh kembangnya terjaga. Selain itu, upaya meningkat-

kan standar kehidupan dasar, kompetensi melalui pendidikan, pelatihan, peningkatan infrastruktur, ketersediaan fasilitas kesehatan, dan pengurangan beban masyarakat harus terus dilakukan.

Upacara juga dimeriahkan dengan menyanyikan lagu Mars Karangasem, Hymne Karangasem dan Mars Maskot Karangasem yang dibawakan oleh regu paduan suara Gita Suara Pemkab Karangasem dan Korsik GAP(Gita Adi Praja) Karangasem dan Pengibaran Bendera Sang Saka Merah Putih oleh Pasukan Paskibra Karangasem angkatan tahun 2024.

Bupati Gede Dana mengajak masyarakat di Kabupaten Karangasem untuk semakin bijak dalam menyikapi perkembangan teknologi dan informasi. "Manfaatkan secara positif untuk mendorong bisnis, investasi, dan peningkatan transaksi perekonomian di Karangasem," ujarnya. (ant)